

Economic Update – Kegiatan Dunia Usaha Melambat pada Triwulan IV-2024

Kinerja kegiatan dunia usaha melambat. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia menunjukkan bahwa kinerja kegiatan dunia usaha melambat pada 4Q24. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 12,46%, lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada 2023 (13,17%) dan juga lebih rendah dibandingkan 3Q24 sebesar 14,40%. Perlambatan kinerja ini terutama didorong oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencatatkan SBT sebesar -0,77%, jauh lebih rendah dibandingkan 3Q24 (0,80%) terutama karena memasuki periode musim tanam untuk tanaman pangan. Sementara itu, sektor jasa menunjukkan kinerja yang tetap baik seperti Informasi dan Komunikasi yang mencatatkan SBT 1,34%, lebih tinggi dibandingkan 3Q24 (1,28%), begitu juga dengan Jasa Keuangan yang mencatatkan SBT 1,95%. Pada periode ini, sektor Industri Pengolahan tercatat melambat dengan SBT 0,93%, lebih rendah dibandingkan 3Q24 (1,38%) dan 4Q23 (1,00%).

Perlambatan juga tercermin dari penurunan kapasitas produksi terpakai. Pada 4Q24, kapasitas produksi terpakai tercatat sebesar 72,91%, lebih rendah dibandingkan 3Q24 (73,13%) dan 4Q23 (73,91%). Industri Pengolahan terus melanjutkan penurunan kapasitas produksi terpakai yang telah terjadi sejak 3Q23. Per 4Q24, kapasitas produksi terpakai untuk Industri Pengolahan tercatat rendah sebesar 70,57%. Tren penurunan ini terutama didorong oleh sub-sektor industri TPT yang turun signifikan dari sebesar 77,39% (3Q23) menjadi hanya 67,12% (4Q23). Industri TPT masih menghadapi tantangan yang berat terutama dari melemahnya permintaan di Eropa dan AS serta isu impor ilegal dari Tiongkok. Sementara itu, sub-sektor yang terkait dengan hilirisasi yakni industri logam dasar tercatat meningkat menjadi 64,50% (4Q24) dibandingkan 3Q24 (61,21%).

Tekanan harga di tingkat produsen terindikasi meningkat. Hal ini tercermin dari peningkatan SBT Harga Jual menjadi 13,04% (4Q24) dari 10,39% (3Q24). Tekanan signifikan terutama terjadi pada Industri Pengolahan yang mengalami peningkatan SBT Harga Jual menjadi 2,32% (4Q24), lebih tinggi dibandingkan 3Q24 (1,10%) sejalan dengan peningkatan harga bahan baku terutama yang bersumber dari impor. Selain itu, sektor Perdagangan Besar dan Eceran juga mencatatkan peningkatan SBT Harga Jual yang cukup tinggi dari 2,65% (3Q24) menjadi 2,83% (4Q24) sejalan dengan momentum HBKN.

Ke depan, kegiatan dunia usaha diperkirakan tetap tumbuh meskipun sedikit melambat. Pada 1Q25, responden survei memperkirakan kegiatan usaha tetap tumbuh dengan SBT sebesar 11,96%, meski melambat dibandingkan 4Q24 (12,46%) dan 1Q24 (14,11%). Sektor yang menjadi penopang pertumbuhan diprakirakan berasal dari Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,82%) sejalan dengan mulai masuknya musim panen di sejumlah daerah produsen pangan. Selain itu, Perdagangan Besar dan Eceran juga diperkirakan meningkat dengan SBT 1,44%. Sementara itu, Industri Pengolahan diperkirakan masih menghadapi tantangan pada 1Q25 dengan nilai SBT diperkirakan sebesar 0,82%. (jbm)

Key Indicators

Market Perception	17-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	77.51	80.79	78.89	
Indonesia CDS 10Y	125.03	126.82	128.84	
VIX Index	15.97	19.54	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,365	↓	0.03%	1.63%
EUR – Euro	1.0273	↓	-0.27%	-0.78%
GBP/USD	1.2169	↓	-0.57%	-2.77%
JPY – Yen	156.30	↓	0.73%	-0.57%
AUD – Australia	0.6193	↓	-0.32%	0.08%
SGD – Singapore	1.3684	↓	0.10%	0.20%
HKD – Hongkong	7.786	↑	-0.02%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.75	↓	-1.533	-42.68
JIBOR - 3M	6.69	(-)	0.000	-22.64
JIBOR - 6M	6.81	↓	-0.810	-25.24
SOFR - 3M	4.29	↓	-0.308	-1.50
SOFR - 6M	4.25	↓	-0.832	0.38

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.09%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.63%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.1%	0.3%	22-Jan
US	Initial Jobless Claims	220k	217k	23-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	80.8/bbl	↓	-0.62%	8.24%
Gold (Composite)	2,703.3/t.oz	↓	-0.41%	3.00%
Coal (Newcastle)	117.3/ton	↑	2.22%	-6.39%
Nickel (LME)	16,097.0/ton	↑	0.84%	5.02%
Copper (LME)	9,190.0/ton	↓	-0.44%	4.81%
CPO (Malaysia FOB)	986.0/ton	↓	-0.72%	-9.27%
Tin (LME)	29,775.0/ton	↑	0.67%	2.38%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓	-1.48%	-1.98%
Cocoa (ICE US)	11,173.0/ton	↑	6.39%	-4.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.29	-3.90	19.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.22	-4.00	16.30
FR0100	Feb-34	6.63	7.11	-8.50	14.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.85	-10.20	-13.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.22	-6.40	63.80
ROI 10 Y	5.50	-4.40	68.00

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan target Domestic Market Obligation (DMO) mencapai 239,7 juta ton pada tahun 2025. (Kontan, 20 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (01/17). Sentimen membaik dengan adanya laporan meredanya tekanan inflasi dan pendapatan yang kuat dari bank-bank besar yang mendorong optimisme akan adanya penurunan suku bunga. Seiring dengan persiapan Donald Trump untuk masa jabatan presiden keduanya, investor juga mengamati perubahan kebijakan di tengah kekhawatiran atas perubahan tarif dan pajak. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,78% ke posisi 43.487,8 (+2,22% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,00% ke posisi 5.996,7 (+1,96% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (01/17). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,35% ke posisi 8.505,2 (+4,06% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,20% ke posisi 20.903,4 (+4,99% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,31% ke posisi 38.451,5 (-3,62% ytd) sementara Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,31% ke posisi 19.584,1 (-2,37% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (01/17). IHSG melanjutkan kenaikannya selama tiga hari berturut-turut setelah Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 25 bps pada minggu ini. Pendorong utamanya adalah sektor konsumen dan sektor properti dan *real estate*. IHSG menguat sebesar 0,66% ke posisi 7.154,7 (+1,06% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (+7,9% ke posisi 40.000), Bank Central Asia (+1,5% ke posisi 9.900), dan Barito Renewables Energy (+2,6% ke posisi 9.825). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net inflow* sebesar IDR240,2 miliar (*net outflow* of IDR2,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR876,1 triliun (*net outflow* sebesar IDR0,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (01/17). Rupiah melemah sebesar 0,03% ke posisi IDR16.365 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.335 – 16.390. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.122-7.248** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.335 dan 16.390**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16365	16282	16335	16390	16422	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0273	1,0224	1,0249	1,0314	1,0354	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2169	1,2108	1,2139	1,2222	1,2274	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9150	0,9077	0,9113	0,9170	0,9191	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	156,30	154,49	155,40	156,79	157,27	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3684	1,3624	1,3654	1,3708	1,3732	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6193	0,6133	0,6163	0,6225	0,6257	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,3416	7,3195	7,3305	7,3552	7,3689	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7155	6985	7122	7248	7282	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	80,79	79,64	80,22	81,65	82,50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2703	2688	2696	2714	2725	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) berharap harga kertas coklat membaik seiring dengan perbaikan kinerja industri di tahun 2025.** Direktur ALDO menjelaskan industri kertas coklat mengalami penurunan harga cukup dalam pada 2023, sementara itu kenaikan harga yang terjadi pada 2024 dirasakan belum optimal. Namun demikian, tahun ini ALDO optimis dapat meraih pertumbuhan kinerja sebesar 20% yoy. Tahun ini ALDO juga akan menyediakan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai IDR20 miliar yang akan digunakan untuk membeli peralatan. (Kontan, 20 Januari 2025)
- **PT DFI Retail Nusantara Tbk (HERO) menargetkan pertumbuhan kinerja positif untuk tahun 2025.** Head of Communications and Corporate Affairs HERO mengatakan, pihaknya menargetkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun 2025 ini dibandingkan tahun sebelumnya. HERO melihat prospek bisnis ritel di tahun 2025 masih cukup positif, seiring meningkatnya daya beli masyarakat dan tren digitalisasi yang terus berkembang. Fokus utama HERO untuk saat ini adalah meningkatkan inovasi dengan menawarkan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan bisnis Guardian dan IKEA. (Kontan, 20 Januari 2025)
- **PT Mega Perintis Tbk (ZONE) mempersiapkan sejumlah strategi untuk memaksimalkan kinerja di tahun 2025.** Salah satu strategi tersebut tercermin dari konsep toko terbaru yang dihadirkan ZONE dengan nama Manzone & Minimal. Direktur ZONE mengatakan konsep store ini akan terus diperluas ke beberapa pusat pembelanjaan di Indonesia. Selain itu, ZONE juga menyiapkan agenda ekspansi lainnya, salah satunya ekspansi toko fisik untuk *brand* MOC. Di sisi lain, ZONE juga terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang *up to date* dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta menyiapkan aktivitas *marketing* dan kampanye yang efektif guna meningkatkan penjualan dan memperkuat posisi di pasar. (Kontan, 20 Januari 2025)